

ABSTRAK

PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PROSES *TA'ARUF* DI BIRO JODOH RUMAYSHO

Oleh:
Angge Yulistyade

Pemilihan judul ini dilandasi karena peneliti melihat bahwa biro jodoh merupakan salah satu media yang dapat memfasilitasi bagi laki-laki ataupun perempuan untuk ber-*ta'aruf* mencari jodohnya. Meskipun selama ini sering dipandang sebagai hal tabu. Ternyata jika dilihat dari sudut pandang Islam justru biro jodoh bisa menjadi sarana dalam pengontrolan bagi mereka yang ingin segera menjalani hidup berdua. Tentunya yang dimaksud adalah biro jodoh yang berlandaskan niat *ta'aruf* dengan tujuan yang baik dengan berdasarkan ketentuan syariat Islam. Salah satunya yang akhir-akhir ini mengemuka adalah Biro Jodoh Rumaysho. Adapun tujuan pemilihan judul ini untuk mengetahui terkait mekanisme pelaksanaan *ta'aruf* di dalam Biro Jodoh Rumaysho dan juga tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaannya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dilaksanakan di Biro Jodoh Rumaysho yang berlokasi di kompleks Pesantren Darush Shalihin di dusun Warak, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Teknik pengambilan data diperoleh dengan metode observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang mana nantinya peneliti menghimpun data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mekanisme pelaksanaan *ta'aruf* dalam biro jodoh ini dimulai dengan mengisi formulir pendaftaran sampai dengan *nazar* yang dilakukan di hadapan Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal selaku pengasuh dari Biro Jodoh Rumaysho. Pendaftaran di Biro Jodoh Rumaysho ini terbuka untuk seluruh umat Islam dari berbagai kalangan yang mempunyai latar belakang yang berbeda tidaklah bersifat eksklusif untuk kalangan komunitas salafi yang sesuai dengan latar belakang Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal itu sendiri. Dan setelah menikahpun tidak ada persyaratan khusus untuk peserta diwajibkan mengikuti kajian baik Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal atau ustadz-ustadz yang lainnya. Peneliti menyimpulkan mekanisme pelaksanaan *ta'aruf* di dalam Biro Jodoh Rumaysho ini sesuai dengan ketentuan Hukum Islam.

Kata kunci: Hukum Islam, *Ta'aruf*, Biro Jodoh Rumaysho

ABSTRACT

THE INITIAL CONTACT PROCESS IN BIRO JODOH RUMAYSHO THROUGH THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW

By :
Angge Yulistyade

The title is based on a matchmaking agency to facilitate men or woman to *ta'aruf*. Although it is often seen strange, it turns out that from an Islamic point of view, a dating agency can be a means of contro; for those who want to immediately live together. Of course, this is a dating agency that is based on the intention to *ta'aruf* with the purpose of Islamic law. One of the famous agencies is the Biro Jodoh Rumaysho. The puspose of this research acquaintances in Biro Jodoh Rumaysho and also review on the Islamic law on its implementation.

This research includes field research, implemented in the Biro Jodoh Rumayhso located in Pesantren Darush Shalihin in Warak, Girisekar village, Panggang Distric, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. Data collection obtained by observation and interview. Data analysis used a descriptive method in which researchers compile data and information obtained directly.

The result of the research show that the implementation of *ta'aruf* in this matchmaking agency begins with filling up the registration form until *nazar* in the presence of Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal as a guide from the Biro Jodoh Rumayhso. The registration in Rumaysho is open to all Musmlims from verious backgrounds which is not exclusive to Salafy communityin accordance with the background of the Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal. After marriage, there is no special requirements for participants who are obliged to follow the study of Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal or other Ustadz. The author concluded that the mechanism of *ta'aruf* in the Biro Jodoh Rumayhso is in accordance with Islamic law.

Key Word : Islamic law, *Ta'aruf*, Biro Jodoh Rumaysho